

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI KARET DI KECAMATAN SUMPUR KUDUS DI KABUPATEN SIJUNJUNG

(Studi empiris pada kecamatan Sumpur Kudus)

Dewi Sartika<sup>1</sup>, Erni Febrina Harahap<sup>2</sup>

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas

Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia

Email : [dewisartika0922@gmail.com](mailto:dewisartika0922@gmail.com)

## ABSTRACT

*This research aims to prove the influence of knowledge on income, production, prices and land area in Nagari Sumpur Kudus. The population of this study were rubber farmers in Nagari Sumpur Kudus. This research uses primary data with the method used is a quantitative method processed using SPSS 16. The sampling technique used is a random sampling technique using the Slovin formula with data collection carried out using a questionnaire and the number of samples is 86 respondents. The results of the research show that rubber production, rubber prices and rubber land area have a significant effect on the income of rubber farmers in Nagari Sumpur Kudus, Sijunjung Regency.*

**Keywords:** *Income, production, price, land area.*

## PENDAHULUAN

Indonesia termasuk dalam negara berkembang yang mempunyai sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian. Hampir 50% dari total angkatan kerja masih menjadikan lahan pertanian yang mereka miliki untuk bertahan hidup. Keadaan yang demikian menuntut kebijakan pada sektor pertanian harus sesuai dengan keadaan atau perkembangan yang sedang terjadi di lapangan guna mewujudkan kesejahteraan bangsa. Pemerintah Indonesia mengambil langkah besar untuk pembangunan pertanian negaranya. Kebijakan tentang pertanian berkelanjutan yang diterapkan di Indonesia sudah sesuai pada konsep *Food Agricultural Organization* (FAO). Melalui konferensi Perserikatan Bangsa-Bangsa telah ditegaskan bahwa pertanian berkelanjutan sangat penting, dikarenakan memberikan kontribusi besar terhadap pangan dan sumber daya alam. ( Khaswarina & Eliza, 2018 ). Perkebunan karet sudah tersebar di seluruh wilayah Indonesia, Kalimantan menjadi salah satu Pulau dengan jumlah produksi karet terbesar keenam di Indonesia. Jika melihat dari segi produktivitasnya Kalimantan masih cukup rendah dibandingkan dengan Pulau Sumatera, Jawa dan Bali yaitu sebesar 793 kg/ha. Dengan produksi yang belum optimal dan kualitas dari

bahan olahan belum maksimal mengakibatkan turunnya harga yang diterima oleh para petani (Wikarno et al., 2020).

Sumpur Kudus merupakan salah satu kecamatan yang mayoritas seluruh penduduknya merupakan petani karet dan dari sanalah seluruh kebutuhan pokok mereka di gantungkan. Dari sinilah permasalahan ini di angkat karena dari kondisi saat ini masih banyak petani karet yang kurang sejahtera dari kondisi produksi yang tidak menentu yang di sebabkan oleh factor cuaca, harga yang relatif rendah serta luas lahan petani yang tidak terlalu luas yang mempengaruhi pendapatan petani karet di nagari Sumpur Kudus. Menurut Mubyarto, (1989) Keberlangsungan kehidupan ekonomi petani karet sangat bergantung pada harga karet, karena semakin tinggi harga karet maka semakin mampu pula keluarga petani dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Maka dibuatlah hipotesis dalam penelitian ini untuk menjadi landasan dalam penelitian ini :

H1 :Apakah produksi berpengaruh positif terhadap pendapatan petani karet di Nagari Sumpur Kudus

H2 : Apakah harga berpengaruh positif terhadap pendapatan petani karet di Nagari Sumpur Kudus

H3 :Apakah luas lahan berpengaruh positif terhadap pendapatan petani karet di Nagari Sumpur Kudus.

## METODE

dengan jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Populasi penelitian ini yaitu seluruh petani karet yang berada di nagari Sumpur Kudus kabupaten Sijunjung. Pengambilan sampel di lakukan menggunakan Teknik *random sampling* atau pengambilan dari anggota populasi yang di lakukan secara acak. Dari perhitungan rumus slovin yang digunakan sampel di peroleh sebanyak 86

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik pengujian data pada penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasi yang mana sudah melewati pengujian, normalitas, pengujian multikolonieritas, dan pengujian heteroskedastisitas. Hasil pengujian menunjukkan semua variabel sudah memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Table 1 Hasil analisis regesi

	Koefisien regresi	Sig	Cut off	kesimpulan
(constant)	-1.282			
X1	0,384	0,001	0,05	Diterima
X2	0,483	0,003	0,05	Diterima
X3	0,639	0,000	0,05	Diterima
R square	0,721		0,05	Model
F sig	0,000		0,05	diterima

Sumber: hasil pengolahan spss

Hasil table uji regresi linear berganda di atas, menunjukkan koefisien determinasi ( $R^2$ ), nilainya sebesar 0,721 dan untuk hasil uji statistik F nilainya sugnifikasi sebesar 0,000 , yang mana berarti semua variable independent berpengaruh secara simultan terhadap variable dependen. Sedangkan berdasarkan uji parsial juga menunjukkan hasil signifikasistatistik  $< 0,05$  yang dapat di artikan berdasarkan uji parsial

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam menganalisis datanya penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan jenis data yang digun variable independent berpengaruh positif terhadap variable dependen.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Produksi, harga, dan luas lahan berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan. Saran untuk para petani untuk dapat meningkatkan produksi serta meningkatkan kualitas getah agar harga jual dapat lebih tinggi dari harga sekarang. Saran bagi peneliti selanjutnya agardapat menambah dan memperluas populasi penelitian di sumatera barat dengan melakukan penelitian didaerah lainnya yang belum pernah di teliti sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- (1) Khaswarina, S., & Eliza. (2018). Analisis Keberlanjutan Perkebunan Karet di Pulau Sarak Kabupaten Kamoar Riau. *Sosiohumaniora - Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*.
- (2) Wikarno, W., Abdussamad, & Yanti, N. D. (2020). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Rakyat Di Kecamatan Karang Intan, Kabupaten Banjar. *Frontier Agribisnis*, 4(2), 27-33
- (3) Mubyarto. (2020). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES.

